

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara simultan atau serempak GDP Amerika Serikat, Inflasi, Kurs, dan Produksi berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Pada variabel GDP Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
3. Jika dilihat secara parsial maka variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan bahwa keadaan inflasi di tanah air tahun 2001 hingga 2019 dengan rata-rata 6,62% masih tergolong wajar sehingga tidak terlalu menyebabkan distorsi pada harga
4. Pada variabel kurs dan produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

#### **5.2 SARAN**

Adanya ikut campur yang tepat oleh pemerintah untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Ikut campur yang dimaksud yaitu berupa pelatihan, promosi, investasi, pembangunan proyek industri, memprioritaskan program intensifikasi dan eksensifikasi lahan guna menanam kopi, serta perbaikan kualitas kopi. Ikut campur tersebut tentu didasari oleh

perkembangan yang terjadi di pasaran kopi dunia agar potensi kopi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Kualitas kopi Indonesia sekarang masih belum stabil, sehingga ekspor didominasi oleh biji kopi atau *coffee excluding roasted and decaffeinated*. Sedangkan, negara lain ekspor kopi yang sudah dioleh atau kopi olahan. Usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak berkepentingan yaitu melaksanakan perbaikan mutu kopi dan melahirkan standarisasi kualitas kopi sehingga terpenuhi permintaan dari negara tujuan ekspor kopi Indonesia. Tak kalah penting pemerintah perlu menjaga nilai tukar rupiah berada pada level yang tepat agar perekonomian Indonesia berada pada taraf stabil. Bukan hanya ikut campur dari pemerintah saja tetapi pihak yang berkepentingan seperti produsen sebaiknya ikut andil melakukan perbaikan mutu produksi dalam menanam dan mengolah kopi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kopi untuk bersaing di pasar internasional.